

BAB V

METODE PENELITIAN

V.1 Jenis Penelitian

Ditinjau dari tempat diadakannya penelitian penelitian ini disebut penelitian lapangan. Dalam mendapatkan data primer melalui proses observasi, wawancara dan kuisioner. Cara menganalisis data penelitian ini bersifat observational deskriptif. Berdasarkan waktu penelitian merupakan penelitian cross sectional.

V.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah semua tenaga kerja bengkel pengelasan di sepanjang Jl Tempurejo dan Jl Kenjeran dengan ketentuan pekerjaanya adalah mengelas.

V.3 Lokasi dan Waktu

Penelitian akan dilakukan pada kecamatan Mulyorejo di sepanjang Jl Tempurejo dan Jl Kenjeran, dengan pertimbangan :

- a. Belum pernah dilakukan penelitian sejenis
- b. Belum ada organisasi yang membina dan mengawasi para pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja.
- c. Pekerja mengharapkan dari penelitian dapat menggunakan sebagai bahan masukan bagi pekerja tersebut

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2006

V.4 Variabel, dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel bebas pada penelitian ini adalah :

- a. Karakteristik pekerja (umur, pengetahuan pekerja tentang pekerjaan dan bahayanya, masa kerja dan pendidikan formal pekerja)
- b. Pemakaian alat pelindung mata
- c. Jenis pengelasan

Variabel tergantung pada penelitian ini adalah keluhan subjektif pada mata tenaga kerja.

2. Definisi operasional

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1.	Umur	Usia tenaga kerja sejak lahir, bekerja, hingga dilakukannya penelitian.	Kuesioner dan wawancara	Ordinal Dikelompokkan : 1. 20–34 tahun 2. 35–49 tahun 3. 50–64 tahun
2.	Pendidikan formal	Pendidikan yang dilalui oleh pekerja, didasarkan oleh ijazah yang diterima oleh bekerja, seperti ijazah SD/ MI, SMP/ MT, SMA/ MAN, perguruan tinggi.	Kuesioner	Ordinal Dikelompokkan : 1. Tidak sekolah 2. Tamat SD/MI 3. Tamat SMP/MTs 4. Tamat SMA/MA 5. Perguruan Tinggi

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
3.	Masa kerja	Waktu dimana tenaga kerja mulai bekerja ditempat tersebut hingga diadakannya penelitian.	Kuesioner	Ordinal Dikelompokkan : 1) Lama: ≥ 10 tahun 2) Baru : < 10 tahun
4.	Tingkat pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki pekerja tentang alat pelindung mata mengenai kenapa harus memakai, bentuknya, fungsinya, pemeliharanya dan tujuannya Kategori : 1) Tidak tahu : Tidak dapat menjawab dengan benar pertanyaan sebanyak ≤ 3 2) Tahu : Dapat menjawab dengan benar pertanyaan sebanyak > 3	Kuesioner dan wawancara	Nominal 1. Tidak tahu 2. Tahu

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
5	Keluhan subjektif a. Mata pedih b. Banyak mengeluarkan air mata c. Photophobi d. Perasaan mengganjal pada mata	Sesuatu yang dirasakan oleh pekerja, terkait dengan paparan pada pekerjaan. Mata terasa pedih, mata berwarna merah dan mata terjadi pembengkakan. Mata banyak mengeluarkan air mata. Tidak tahan melihat cahaya terang. Terasa ada yang mengganjal pada mata.	Kuesioner dan wawancara	Ordinal Dikelompokkan : 1. Tidak ada keluhan : Responden sama sekali tidak merasakan keluhan 2. Ringan : Responden mengalami 1-2 keluhan. 3. Berat : responden mengalami > 3 keluhan
6.	Frekuensi pemakaian alat pelindung mata (APM)	Frekuensi dipakainya APM oleh pekerja ketika bekerja.	Kuesioner dan wawancara	Ordinal Dikelompokkan : 1) Selalu : Pekerja selalu memakai alat pelindung selama mengelas. 2) Kadang : Pekerja tidak selalu memakai alat pelindung mata ketika mengelas. 3) Tidak pernah : Pekerja sama sekali tidak menggunakan alat pelindung pada saat mengelas.

NO	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
7.	Jenis APM yang digunakan	Jenis APM yang selalu digunakan oleh tenaga kerja ketika mengelas	Kuisisioner dan observasi	Nominal Dikelompokkan: 1. Kacamata biasa 2. Kacamata ray ban 3. Google 4. Tameng/face shield.
8.	Jenis pengelasan	Jenis pengelasan yang digunakan untuk mengelas pada bengkel pengelasan informal	Kuesioner dan observasi	Nominal Dikelompokkan: 1 Asetilen/ karbit 2. Listrik 3. Asetilen dan listrik

V.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data primer

Data primer didapatkan dengan cara :

a. Observasi

Obsevasi adalah data yang didapatkan dari pengamatan langsung pada tempat penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara langsung informasi yang harus didapatkan, seperti proses pengelasan, pemakaian APM, jenis APM, dan keadaan lingkungan tempat kerja.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan pengajuan pertanyaan secara langsung pada pekerja tanpa media yang mengarah pada penelitian yang sedang dilakukan.

c. Kuisisioner

Metode yang menggunakan media pertanyaan tertulis untuk mendapatkan data yang sedang diteliti.

2. Data sekunder

Data tentang gambaran umum bengkel pengelasan informal di kecamatan Kenjeran yang didapatkan dari kelurahan dan kecamatan setempat. Data tersebut terdiri dari proses, lokasi dan data-data lain yang mendukung.

V.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data hasil penelitian yang terkumpul diedit dan diverifikasi untuk mengetahui kualitas pengisian kuisisioner. Pengolahan data menggunakan system komputerisasi dan tabulasi berupa persentase.

2. Analisis data

Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan menggambarkan apa adanya tentang objek yang diteliti. Penyajian analisis data dalam bentuk tabel dan narasi.

Untuk mengetahui hubungan antara keluhan subjektif pada mata responden dengan penggunaan alat pelindung mata dilakukan analisis dengan menggunakan tabulasi silang.